

PERANAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM MEMPENGARUHI PEREKONOMIAN MASYARAKAT (KAJIAN ASPEK HUKUM DAN BISNIS)

Lenny Mutiara Ambarita¹, Novelina M.S Hutapea², Imman Yusuf Sitinjak³, Jenriswandi Damanik⁴, Humala Sitinjak⁵, Wahyunita Sitinjak⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Simalungun

e-mail: ambaritamleny@gmail.com, novelina.hutapea@yahoo.com, immanjoes@gmail.com, damanikjenris@gmail.com, sitinjakhumala@gmail.com, lucy88sitinjak@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman, mengevaluasi masalah didalam masyarakat serta mengupayakan memberikan solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat terutama mengenai peranan pendidikan tinggi dalam mempengaruhi perekonomian masyarakat. Kebanyakan masyarakat menganggap bahwa pendidikan perguruan tinggi hanya bagi kalangan masyarakat yang mampu saja serta tidak terlalu berguna bagi masyarakat karena telah mengetahuinya melalui teknologi saat ini maupun dari sosial media serta orang ke orang saat ini. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat memberikan solusi dan penyegaran beberapa materi ilmu dasar pendidikan yang didapat di perguruan tinggi yang tidak diketahui masyarakat luas dan pemahaman Pendidikan perguruan tinggi mempengaruhi perekonomian masyarakat tersebut. Sehingga pelaksanaan pengabdian ini yang dilakukan di masyarakat memiliki penyelesaian.

Kata kunci: Pendidikan, Perekonomian, Hukum dan Bisnis

Abstract

The purpose of this community service is to provide understanding, evaluate problems in the community and seek to provide solutions to problems that exist in the community, especially regarding the role of higher education in influencing the community's economy. Most people think that higher education is only for people who can afford it and not very useful for the community because they already know it through current technology as well as from social media and people today. With this community service, it can provide solutions and refreshments for some basic educational knowledge materials obtained at universities that are not known to the wider community and the understanding of higher education affects the economy of the community. So that the implementation of this service carried out in the community has a solution.

Keywords: Education, Economics, Law and Business

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara dimana dalam UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dikatakan bahwa rangkaian pengetahuan yang digali, disusun, dan dikembangkan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tertentu, yang dilandasi oleh metodologi ilmiah untuk menerangkan gejala alam dan/atau kemasyarakatan tertentu, dan Teknologi adalah penerapan dan pemanfaatan berbagai cabang Ilmu Pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan dan kelangsungan hidup, serta peningkatan mutu kehidupan manusia.

Pada UU No.20 tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang man agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan dan mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa yang mana kemajauan tersebut sangat bergantung pada mutu pendidikan yang ada pada bangsa itu sendiri. Pendidikan sangatlah diperlukan. karena dengan adanya pendidikan

tersebut, maka akan membawa masyarakat jauh dari kata ketertinggalan jaman, dan juga masyarakat dapat memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik bagi mereka dalam mengikuti perkembangan jaman itu sendiri.

Pada Pasal 5 UU No. 12 Tahun 2012, Perguruan tinggi mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sehingga jelaslah bahwa adanya pendidikan tinggi memiliki tujuan yang bermanfaat pada kemajuan serta mensejahterakan bangsa itu sendiri. Dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman, mengevaluasi masalah didalam masyarakat serta mengupayakan memberikan solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat terutama mengenai peranan pendidikan tinggi dalam mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Adapun tujuan dari Pengabdian masyarakat melalui ceramah adalah: (1) Dilaksanakan untuk dapat menyalurkan pemahaman keilmuan yang dimiliki penceramah tentang materi-materi yang dipelajari pada perguruan tinggi dimasyarakat. (2) melalui sosialisasi materi keilmuan yang dipresentasikan diharapkan dapat diaplikasikan kepada masyarakat baik secara teoritis dan praktisi; dan (3) dengan adanya sosialisasi dalam bentuk ceramah, dapat menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang peran ilmu pendidikan yang ada di perguruan tinggi itu sendiri.

Dengan demikian, diharapkan kepada masyarakat setempat agar nantinya dapat mengerti tentang keberadaan pendidikan perguruan tinggi di dalam masyarakat. Demikian juga tanggungjawab pihak Universitas dalam hal ini USI untuk terus membina dan menunjang masyarakat setempat agar lebih berminat dan tertarik serta turut berpartisipasi mewujudkan masyarakat yang cerdas dan mampu bersaing dimasyarakat maupun di dalam dunia lapangan kerja.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan ini adalah metode penyuluhan yang mana pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pertama, tim pengusul melakukan survey ke lapangan dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam tahap ini Tim akan mempersiapkan 2 hal, yaitu: (1) Penyiapan petugas; petugas ini akan melibatkan dosen, (2) Penyiapan lapangan; melakukan konfirmasi dengan mitra tempat pelaksanaan sosialisasi.
2. Tahap Pengkajian
Tahap ini sangat penting yang mencakup melakukan identifikasi potensi dan masalah yang sedang terjadi dengan Mitra. Kegiatan *assessment* meliputi pengumpulan dan analisis informasi, serta memadukan berbagai fakta yang ada sehingga memberikan suatu pemahaman. Dalam tahap ini mitra aktif dalam mengemukakan permasalahan dan kendala yang dihadapi. Proses pelaksanaan *assessment* tersebut secara tidak langsung sudah dilakukan sebagai kegiatan intervensi terhadap masyarakat, yaitu memberikan penyadaran akan pentingnya pengetahuan tentang pendidikan.
3. Tahap Perencanaan Alternatif Program
Tim secara aktif melibatkan mitra untuk memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Solusi-solusi diatas ditetapkan untuk diimplementasikan kepada mitra. *Pertama*, pemaparan materi. *Kedua*, melaksanakan kegiatan pelatihan singkat bagi masyarakat. Dan *ketiga*, melakukan pendampingan bagi masyarakat dalam menerapkan materi-materi yang dipelajari di perguruan tinggi. Pelatihan ini dihadiri kurang lebih 20 peserta. Dengan terlaksananya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi
Tim menetapkan rencana yang akan dilakukan dan membantu mitra untuk melakukan kegiatan-kegiatan serta pendampingan kepada masyarakat. Masyarakat sebagai mitra dapat mengembangkan potensi diri dan meningkatkan pengetahuan yang di paparkan di masyarakat. Maka kerjasama yang baik antara tim, kelompok mitra, dan mahasiswa harus terjalin. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan PKM.
5. Tahap Evaluasi
Evaluasi senantiasa dilakukan tim atas kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan mitra. Tahap evaluasi dilakukan tim mulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan.

Program ini mendapat respon yang baik dari kelompok mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, akan menambah wawasan masyarakat dan meningkatkan kualitas serta inovasi dimasyarakat sehingga kualitas dimasyarakat semakin meningkat. masyarakat juga mengharapkan kegiatan ini terus berkesinambungan sehingga ilmu dan wawasan mereka terus bertambah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di kantor Lurah Bah Kapul kota Pematangsiantar mendapatkan hasil bahwa banyak masyarakat setempat yang masih berpikiran bahwa pendidikan itu cukuplah sampai sekolah menengah dan internet sudah banyak menyediakan pembelajaran mandiri. Selama pengabdian setiap dosen memberikan pemaparan materi bidang keilmuannya melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan banyak peserta yang baru memahami bahwa seperti itulah seharusnya penerapan keilmuan pendidikan tinggi tersebut.

Materi pertama tentang Hukum Jual Beli. Jual beli menurut KUHPerdara Pasal 1457 merupakan suatu perjanjian yang mana pihak yang satu mengikatkan diri untuk menyerahkan suatu benda dan pihak lain membayar dengan harga yang disepakati. Perjanjian jual beli merupakan suatu ikatan bertimbang balik dalam mana pihak yang satu (si penjual) berjanji untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang, sedangkan pihak yang lainnya (pembeli) berjanji untuk membayar harga yang terdiri atas jumlah sebagai imbalan dari perolehan hak milik tersebut. Istilah yang mencakup dua perbuatan yang bertimbang balik itu adalah sesuai dengan istilah Belanda *koop en verkoop* yang juga mengandung pengertian bahwa pihak yang satu *verkoop* (menjual) sedang yang lainnya *koop* (membeli).

Pelaksanaan jual beli berasal dari asas konsensualitas yang diatur dalam perjanjian jual beli dimana terjadinya ketika tercapainya kata sepakat mengenai jual beli atas barang dan harga walaupun belum dilakukan penyerahan barang ataupun pembayaran. Asas konsensualitas itu sendiri menurut pasal 1458 KUHPerdara mengatur sebagai berikut: "Jual beli sudah terjadi antara kedua belah pihak seketika setelah mereka mencapai kata sepakat tentang barang dan harga meskipun barang belum diserahkan dan harga belum dibayar".

Konsensualitas tersebut berasal dari bahasa latin *consensus* yang artinya kesepakatan. Kata kesepakatan tersebut mengandung makna bahwa para pihak yang bersangkutan telah mencapai suatu persesuaian kehendak. Artinya apa yang dikehendaki oleh para pihak telah tercapai suatu kesamaan, kemudian dari persesuaian kehendak tersebut tercapai kata sepakat. Sebagai contoh pihak penjual sebagai pihak pertama ingin melepaskan hak milik atas suatu barang setelah mendapatkan sejumlah uang sebagai imbalannya. Begitu pula di pihak kedua sebagai pihak pembeli yang menghendaki hak milik atas barang tersebut harus bersedia memberikan sejumlah nominal (uang) tertentu kepada penjual sebagai pemegang hak milik sebelumnya.

Secara ringkas dijelaskan bahwa pelaksanaan jual beli secara konsensualitas merupakan pelaksanaan jual beli dengan kata sepakat dimana ketika penjual dan pembeli sepakat dengan keadaan barang dan pembeli telah mengetahui tentang kondisi barang yang mau dibeli dan pelaksanaan jual beli telah terlaksana maka berlakulah pengertian konsensualitas dalam jual beli tersebut.

Materi kedua tentang perjanjian. Perjanjian merupakan sumber terpenting yang melahirkan perikatan. Perikatan yang berasal dari perjanjian dikehendaki oleh dua pihak yang menginginkan terjadinya perjanjian, sedangkan perikatan yang lahir dari Undang-Undang

dibuat atas dasar kehendak yang berhubungan dengan perbuatan manusia yang terdiri dari dua pihak.

Ada 4 asas penting dalam suatu kontrak atau perjanjian : asas kebebasan berkontrak, asas konsensualisme, asas mengikatnya perjanjian atau pacta sunt servanda, dan asas itikad baik.

Perjanjian dapat dikatakan sah apabila telah memenuhi Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu: Persyaratan Subjektif a. Adanya kesepakatan para pihak b. Kecakapan untuk membuat perjanjian Persyaratan Objektif c. Suatu hal tertentu atau suatu objek tertentu, dan d. Adanya suatu sebab (causa) yang halal

Secara ringkas dijelaskan bahwa perjanjian merupakan kehendak dari para pihak yang sepakat mengikatkan diri, yang mana apa yang diperjanjikan itu telah memenuhi syarat sahnya suatu perjanjian. Perjanjian sering digunakan oleh masyarakat sebagai bagian dalam pengikatan perjanjian bisnis. Tidak dapat dipungkiri keberadaan perjanjian mempengaruhi perekonomian dari pada masyarakat itu sendiri, sebagai contoh adalah pinjaman, sewa menyewa tanah atau gadai tanah pertanian, jual beli, serta utang piutang sebagai permodalan. Jadi jelaslah bahwa perjanjian dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Materi ketiga tentang literasi digital, yang mana literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari dalam mengolah dan mengelola informasi digital.

Materi keempat tentang perekonomian pertanian. Materi ini menerangkan peranan dunia pendidikan yaitu ekonomi pertanian yang biasa dikenal dengan agribisnis, dimana sektor pertanian dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian dalam arti luas, yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran produksi (agroindustri), pemasaran masukan-keluaran pertanian dan kelembagaan penunjang kegiatan. Yang dimaksud dengan berhubungan adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian.

Disadari bahwa Indonesia memiliki sektor pertanian yang cukup luas, baik dari pertanian sawah maupun perkebunan. Pendidikan yang didapat tentang meningkatkan hasil pertanian maupun upaya mensejahterakan petani melalui teknologi dan kemampuan berpikir dari hasil penelitian diperguruan tinggi, menjadi upaya dari pendidikan tinggi yang dapat diterapkan kepada masyarakat yang nantinya dapat diaplikasikan masyarakat untuk meningkatkan hasil pertanian petani itu sendiri.

Setiap narasumber memberikan tentang informasi dan keilmuan bidang pendidikannya yang diberikan dalam bentuk materi singkat yang dianggap perlu dipublikasikan. Melalui sharing dan menjawab beberapa pertanyaan peserta, membantu pola pikir masyarakat bahwa pendidikan perguruan tinggi memberikan dampak besar dengan solusi terhadap gejala-gejala yang ada dimasyarakat.

Melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, masyarakat mengetahui tentang ilmu pendidikan perguruan tinggi yang tidak diketahui banyak masyarakat melalui pemberian materi tersebut. sehingga diharapkan masyarakat lebih memahami tentang urgensi pendidikan perguruan tinggi bagi masyarakat yang mana dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat melalui aspek hukum dan bisnis.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat bahwa banyak masyarakat setempat yang masih kurang mengetahui betapa pentingnya pendidikan perguruan tinggi dimana perguruan tinggi dapat memberikan hasil keilmuan yang dapat diterapkan dan digunakan oleh masyarakat. Bukan hanya itu saja masyarakat juga jadi lebih memahami bagaimana upaya-upaya menyelesaikan masalah yang ada dan tidak dipahami oleh masyarakat. Melalui pemberian materi dan solusi yang diberikan pemateri, menambah pengetahuan masyarakat ketika suatu saat menghadapi masalah masalah dikemudian hari.

SARAN

Sebaiknya masyarakat lebih terbuka dan mau menyebarkan informasi yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dan menjelaskan ke masyarakat pentingnya pendidikan perguruan tinggi bagi masyarakat yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga semakin banyak anak bangsa yang dapat menghasilkan ilmu baru yang dapat diterapkan menjadi pendorong berkembangnya pendidikan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kantor kelurahan Bah Kapul kota Pematangsiantar atas bantuan dan kerjasama yang baik dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

Haryanto, "pengertian pendidikan menurut para ahli
<http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/2012>
R. Subekti, 1995, Aneka Perjanjian, Bandung: Citra Aditya Bakti
Suharnoko, 2004, Hukum Perjanjian, Jakarta, Jakarta: Prenada Media
UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi